

**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
DI WILAYAH GUGUS VII KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH:

SITI KHUSFIATUL NURUL AIDA

NIM. 1886206040



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

AGUSTUS 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
DI WILAYAH GUGUS VII KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh:

SITI KHUSFIATUL NURUL AIDA

NIM. 1886206040



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD
DI WILAYAH GUGUS VII KEPANJEN**

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh:

SITI KHUSFIATUL NURUL AIDA

NIM. 1886206040

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 10... Januari..... 2022

Dosen Pembimbing

(Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd)

NIDN. 070406802

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

DESEMBER 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD DI
WILAYAH GUGUS VII KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh:

SITI KHUSFIATUL NURUL AIDA

NIM: 1886206040

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 26 Juli 2022

Dosen Pembimbing



(Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd)

NIDN. 070406802

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 19 Agustus 2022

Penguji Utama



(Dr. Yulia Eka Yanti, M. Pd)
NIDN. 0729078802

Sekretaris Penguji



(Tety Nur Cholifah, M. Pd)
NIDN. 0718089201

Ketua Penguji



(Adzimatnur Muslihasari, S. Si., M. Pd)
NIDN. 070406802

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Siti Khusfiatul Nurul Aida
 NIM : 1886206040
 Program Studi : PGSD
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 26 Juli..... 2022

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan



Siti Khusfiatul Nurul Aida
 NIM.1886206040

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya sebagai penulis menghaturkan Puji Syukur kepada Allah SWT Yang Maha Kuasa yang telah memberikan segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD di Wilayah Gugus VII Kepanjen”. Penyusunan proposal skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah ikhlas memberikan waktu beserta memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Yulia Eka Yanti, M. Pd selaku Dosen Penguji 1 dan Tety Nur Cholifah, M. Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya serta memberi masukan dalam siding skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Kepada Kepala KORWIL (Koordinator Wilayah) Kapanjen yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Kepada seluruh Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri di Gugus VII Kapanjen yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Kepada seluruh Guru kelas IV SD Negeri di Kecamatan Kapanjen yang selalu membantu dalam pengambilan data.
10. Seluruh Bapak/Ibu Kepala Sekolah beserta Guru-Guru Sekolah Dasar di Wilayah Gugus VII Kapanjen.
11. Orang tua serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
12. Sahabat dan teman-teman satu jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang sudah memberikan dorongannya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semoga perhatian dan dorongan kalian mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT Yang Maha Pengasih, Amin. Akhir kata dari penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing dan teman-teman jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, semoga tulisan ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan kita semua.

Malang, 27 Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

Aida, Siti Khusfiatul Nurul. 2022. *“Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Di Wilayah Gugus VII Kepanjen”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Adzimatnur Muslihasari, S. Si., M. Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta-fakta di lapangan mengenai kondisi proses pencapaian pendidikan anak yang belum optimal. Pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak semua guru menekankan pada aspek berpikir kritis dalam proses pembelajaran karena kurangnya pengetahuan guru mengenai kemampuan berpikir kritis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kemampuan berpikir kritis Siswa Kelas 4 SD di wilayah gugus VII Kepanjen.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri yang berada di gugus VII Kepanjen. Populasi pada penelitian yaitu seluruh siswa SD di gugus VII Kepanjen yang berjumlah 993 siswa. Sampel pada penelitian ini Seluruh siswa kelas IV SD di wilayah gugus VII Kepanjen yang berjumlah 176 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan tes essay kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil dari penelitian indikator memberikan penjelasan sederhana sebesar 90% termasuk kriteria sangat tinggi, indikator membangun ketrampilan dasar sebesar 47% termasuk kriteria sedang, indikator menyimpulkan sebesar 67% termasuk kriteria tinggi, indikator memberikan penjelasan lebih lanjut 65% termasuk kriteria tinggi, dan indikator menyusun strategi dan taktik 58% termasuk kriteria sedang.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Aida, Siti Khusfiatul Nurul. 2022. *“Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Di Wilayah Gugus VII Kepanjen”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Adzimatnur Muslihasari, S. Si., M. Pd.

Keywords: Students' Critical Thinking Ability

This research is motivated by facts in the field regarding the condition of the process of achieving children's education that has not been optimal. The implementation of learning in the classroom is not all teachers emphasize the critical thinking aspect in the learning process because of the teacher's lack of knowledge about critical thinking skills. The purpose of this study was to determine the profile of the critical thinking ability of Grade 4 Elementary School students in the Kepanjen VII cluster area.

This research includes quantitative descriptive research. This research was conducted in a public elementary school located in cluster VII Kepanjen. The population in this study were all elementary school students in the Kepanjen VII cluster, which amounted to 993 students. The sample in this study were all fourth grade elementary school students in the Kepanjen VII cluster area, totaling 176 students. Data collection was done by interview and essay test of students' critical thinking skills.

The results of the research indicators provide a simple explanation of 90% including very high criteria, indicators of building basic skills by 47% including medium criteria, indicators conclude 67% including high criteria, indicators providing further explanation 65% including high criteria, and indicators developing strategies and 58% tactics including the medium criteria.

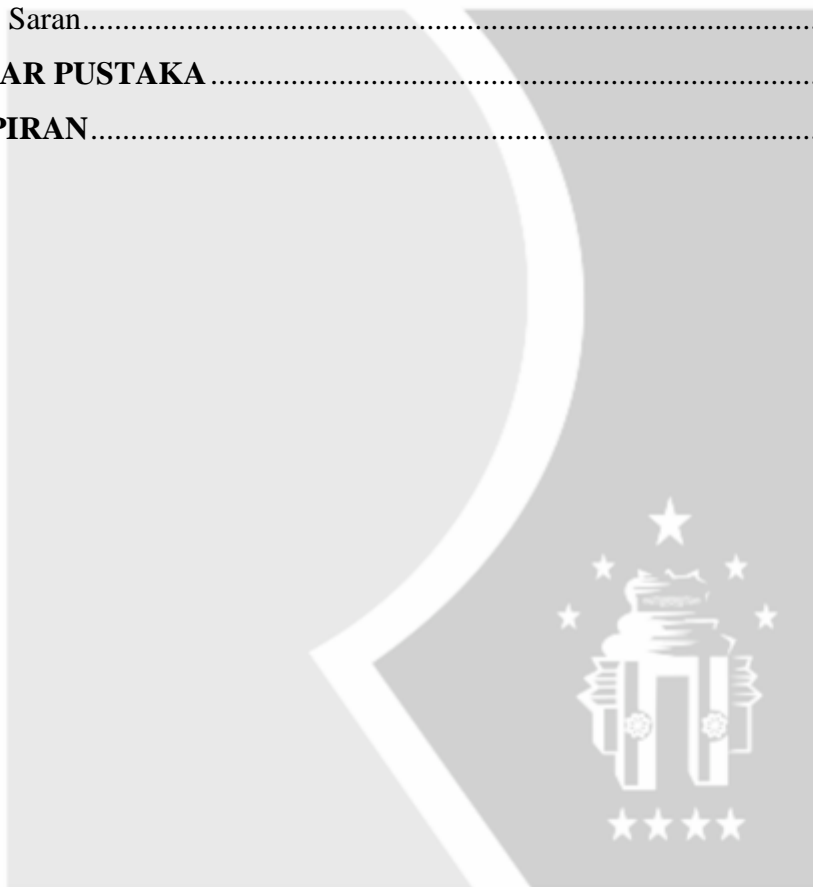


UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	5
F. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kemampuan Berpikir Kritis	7
B. Penelitian Terkait	11
C. Kerangka Berpikir	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Rancangan Penelitian	15
D. Instrumen Penelitian	16
E. Teknik Pengumpulan Data	17
F. Teknik Analisis Data	18

BAB IV HASIL PENELITIAN	21
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
B. Deskripsi Data.....	22
C. Pengujian Hipotesis.....	28
BAB V PEMBAHASAN	33
BAB VI PENUTUP	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

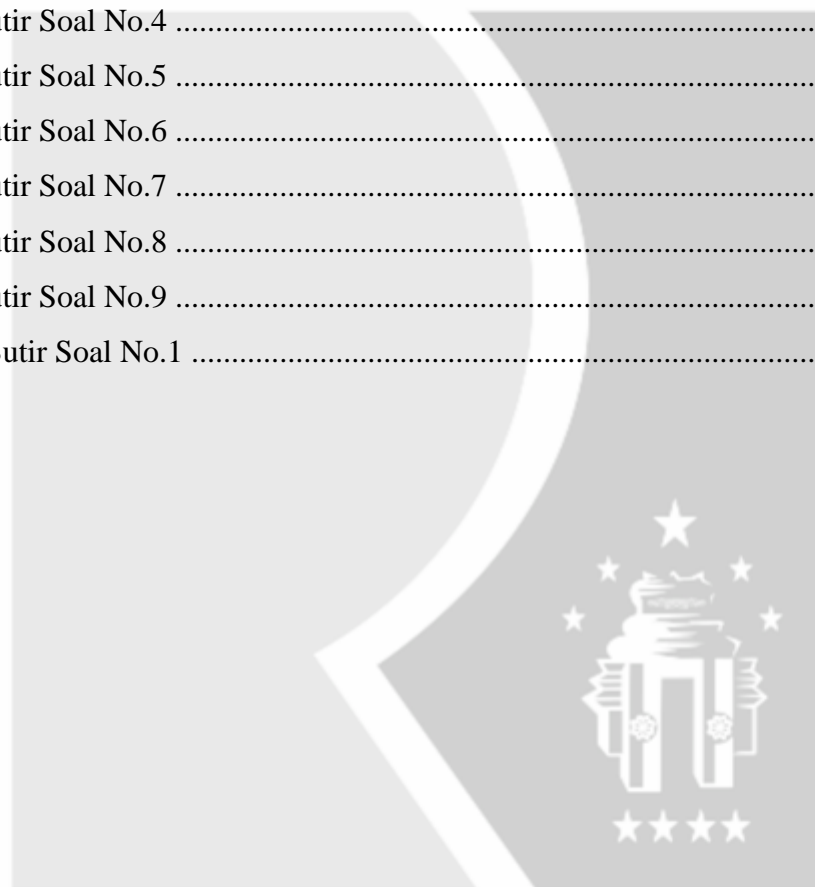
Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Reliabilitas Soal	19
3.2 Kriteria Penilaian Acuan Patokan Kemampuan Berpikir Kritis	20
4.1 Hasil Validitas	28
4.2 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berdasarkan Indikator	30
4.3 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4	32



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	14
4.1 Butir Soal No.1	23
4.2 Butir Soal No.2	23
4.3 Butir Soal No.3	24
4.4 Butir Soal No.4	24
4.5 Butir Soal No.5	25
4.6 Butir Soal No.6	25
4.7 Butir Soal No.7	26
4.8 Butir Soal No.8	26
4.9 Butir Soal No.9	27
4.10 Butir Soal No.1	27



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Pedoman Wawancara	43
2 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas 4 Tema 1-9	46
3 Kisi-Kisi Ketrampilan Berpikir Kritis dan Indikator	47
4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis	51
5 Lembar Kerja Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	59
6 Lembar Validasi Soal	63
7 Lembar Validasi Wawancara	64
8 Lembar Validasi Ahli Materi	66
9 Surat Izin Penelitian	68
10 Hasil Validitas dan Reliabilitas	74
11 Hasil Kerja Siswa	77
12 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	94
13 Bukti Surat Telah Melakukan Penelitian	106



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat berperan dalam menciptakan generasi penerus bangsa di tengah ketatnya persaingan dunia (Azrai dkk, 2020). Pendidikan saat ini menuntut peserta didik untuk selalu menguasai terhadap teknologi. Tidak hanya peserta didik, tetapi guru juga harus menguasai teknologi. Pendidikan yang mengedepankan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains dimasa yang akan datang.

Kualitas pendidikan saat ini menjadi perhatian. Pendidikan yang berkualitas adalah upaya untuk dapat berkiprah di era globalisasi dan berhadapan dengan tantangan masa depan. Pendidikan dituntut relevan dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (pendidikan berorientasi masa depan). Melalui pendidikan diharapkan terbentuk manusia Indonesia seutuhnya sehingga masalah saat ini dan mendatang mampu diatasi. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan inovasi/pembaruan dalam pendidikan (Wijayanti, 2015).

Setiap peserta didik maupun pendidik harus memiliki kemampuan berpikir kritis yang berguna untuk memecahkan masalah dan mencari solusi dari masalah. Berpikir kritis menurut Megawati (2019), merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir secara logis, rasional, serta berpikir yang digunakan untuk menyelidiki, mengidentifikasi, mengkaji serta mengembangkan ke arah yang lebih sempurna.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus ditanamkan sejak dini, terutama pada bangku sekolah. Kemampuan berpikir kritis dapat diukur dengan berbagai cara. Sholihah (2015), menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis dapat diukur melalui kecakapan interpretasi, analisis, pengenalan asumsi-asumsi, deduksi, evaluasi, penjelasan dan regulasi diri. Indikator kemampuan berpikir kritis meliputi hal-hal berikut NCTM (2011), memahami masalah dan tekun dalam menyelesaikan masalah, dapat berpikir secara abstrak dan kuantitatif, membuat model matematika, mencari dan menggunakan struktur dan kerangka. Komponen tersebut berguna sebagai tolak ukur kemampuan berpikir kritis individu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta-fakta di lapangan mengenai kondisi proses pencapaian pendidikan anak yang belum optimal. Proses pencapaian pendidikan yang dimaksud adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis di wilayah gugus VII Kepanjen ini termasuk rendah. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan cara wawancara. Perubahan abad 21 di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta percepatan sistem informasi dan komunikasi, menjadikan dunia seakan-akan dalam genggaman.

Kemajuan teknologi informasi ini, memungkinkan beragam informasi mengalir dengan cepat, sehingga menuntut keterampilan berpikir kritis dalam menilai sebuah informasi yang diterima. Perubahan zaman di abad ini, secara nyata membawa dampak bagi sumber daya manusia yang kualitasnya harus terus ditingkatkan. Peningkatan sumber daya manusia tersebut salah satunya dapat dicapai melalui pendidikan (Setiana: 2020).

Pada kenyataannya kondisi di lapangan siswa memperoleh pelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional masih belum

melibatkan siswa untuk berpikir kritis, karena yang berperan penuh yaitu guru. Padahal pada Kurikulum 2013 ini siswa yang seharusnya dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Sebagian guru mulai menerapkan pembelajaran dengan model saintifik. Penerapan di sekolah siswa belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran. Penelitian yang diselenggarakan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) pada level internasional di tahun 2015 menunjukkan peningkatan peringkat Indonesia yaitu peringkat ke 64 dari 65 negara peserta.

Penerapan kemampuan berpikir kritis siswa ada kaitannya dengan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM). Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan salah satu program Kemendikbud dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang menekankan pada kebermaknaan belajar siswa. Dengan adanya assesmen ini, siswa mendapat kebermaknaan dari sebuah pembelajaran yang ia dapat serta memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil belajar kognitif siswa (Damastuti dkk,2022).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Widiantari (2016), Hasil tes yang diperoleh peserta didik kurang memuaskan, hal ini terlihat nilai tertinggi adalah 79,17 dan nilai terendah adalah 2,78. Rata-rata tes kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 55,04% dengan kategori rendah. Dari 24 peserta didik, 41,67% memperoleh nilai dibawah rata-rata, dan 58,33% peserta didik memperoleh nilai diatas rata-rata. Indikator dari kemampuan berpikir kritis siswa yang paling tinggi adalah indikator “menganalisis pertanyaan” sebesar 82,99%, dan Indikator dari kemampuan berpikir kritis siswa yang paling rendah adalah indikator “mengidentifikasi asumsi” sebesar 0%.

Wijayanti (2015), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rata-rata kemampuan berpikir kritis di Sekolah Dasar No. 1 Kaliuntu sebesar 17,95 tergolong rendah, Sekolah Dasar No. 2 Kaliuntu sebesar 17 tergolong rendah, Sekolah Dasar No. 3 Kaliuntu sebesar 9,46 tergolong sangat rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat,2022), menunjukkan bahwa siswa visualizer mampu memenuhi semua kategori berpikir kritis dalam menyelesaikan soal AKM Numerasi, yaitu kategori klarifikasi, asesmen, inferensi, dan strategi, sedangkan siswa verbalizer hanya mampu memenuhi beberapa kategori berpikir kritis saja, yaitu kategori asesmen dan inferensi.

Melihat kenyataan yang ada di lapangan yang tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Keadaan sekolah pun belum sepenuhnya memberdayakan berpikir kritis maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Profil Kemampuan Berikir Kritis Siswa Kelas IV SD di Wilayah Gugus VII Kepanjen”

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana profil kemampuan berpikir kritis Siswa Kelas IV SD di wilayah gugus VII Kepanjen?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kemampuan berpikir kritis Siswa Kelas IV SD di wilayah gugus VII Kepanjen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan menambah wawasan pengetahuan tentang kemampuan berpikir kritis siswa SD.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah, dapat mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa untuk mempersiapkan mengikuti AKM.
- b) Bagi siswa, dapat mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa.
- c) Bagi guru, dapat mengetahui dan menyesuaikan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa.
- d) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan.

3. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi hanya pada kajian kemampuan berpikir kritis Siswa Kelas 4 SD. Peneliti menggunakan sekolah dasar satu gugus di kepanjen yaitu gugus VII yang meliputi: SDN 1 Sukoraharjo, SDN 2 Sukoraharjo, SDN 3 Sukoraharjo, SDN 1 Curungrejo, SDN 2 Curungrejo, SDN Ardirejo 3. Peneliti mengambil sampel Kelas 4 SD di wilayah gugus VII Kepanjen karena peneliti ingin mengetahui kemampuan berpikir siswa kelas 4 di gugus VII Kepanjen. Kemampuan berpikir kritis harus diterapkan sejak dini agar siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri secara ilmiah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tematik untuk instrumen soal kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu

tema 7 “Indahnya Keberagaman di Negeriku” dan tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”.

4. Definisi Operasional

Kemampuan berpikir kritis merupakan kapasitas seseorang untuk menyelesaikan masalah dengan berfikir logis dan rasional, sehingga dapat membuat kesimpulan terhadap suatu masalah tertentu. Indikator yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu menurut (Ennis,1996) antara lain: memberikan penjelasan secara sederhana, meningkatkan ketrampilan dasar, memberikan kesimpulan, memberi penjelasan, mengatur strategi dan taktik yang diukur dengan soal tes essay berpikir kritis berjumlah 10 soal.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT